

BAB.V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan pada Bab.IV maka dapat ditarik kesimpulan penelitian ini sebagai berikut, berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan, maka:

1. Pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Lamtamarga Karawang. Kondisi pemberian kredit menurut pengukuran *Loan to Deposit Ratio (LDR)* pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Lamtamarga Karawang periode 2018-2020 berfluktuasi. Pada tahun 2018-2019 pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Lamtamarga sempat mengalami peningkatan, namun menurun cukup tajam pada tahun 2020. Namun secara keseluruhan tingkat perkembangan LDR Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Lamtamarga Karawang periode 2018-2020 masuk dalam kategori sangat sehat, ini berarti kemampuan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Lamtamarga Karawang dalam menyalurkan dananya sudah sangat baik.
2. Kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Lamtamarga Karawang. Kondisi kredit bermasalah yang diukur menggunakan pengukuran *Non Performing Loan (NPL)* pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Lamtamarga Karawang periode 2018-2020 terus mengalami peningkatan. Namun walau tingkat perkembangan NPL pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Lamtamarga Karawang terus mengalami peningkatan, secara keseluruhan tingkat perkembangan NPL Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Lamtamarga Karawang periode 2018-2020 masuk dalam kategori sangat sehat, ini berarti tingkat kredit bermasalah yang terjadi tidak terlalu tinggi dan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Lamtamarga Karawang dalam kondisi baik.
3. Pemberian kredit dan kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Lamtamarga Karawang. Kondisi Profitabilitas menurut pengukuran *Return on Equity (ROE)* pada Koperasi

Simpan Pinjam (KSP) Lamtamarga Karawang periode 2018-2020 berfluktuasi. Secara keseluruhan tingkat perkembangan ROE Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Lamtamarga Karawang periode 2018-2020 dapat dikategorikan sangat sehat.

5.2 Saran

1. Bagi Koperasi, koperasi harus dapat menjaga rasio pemberian kredit sesuai ketentuan Bank Indonesia adalah 75-100%. Bank dapat menjaga rasio pemberian kredit dengan mengarahkan pemberian kredit berdasarkan kemampuan keuangan koperasi. Rasio kredit bermasalah juga harus dijaga oleh koperasi, yang sejalan dengan standar Bank Indonesia sebesar 5%. Koperasi dapat menjaga rasio kredit bermasalah ini dengan cara sebagai berikut; menerapkan prinsip kehati-hatian menggunakan analisis 5C dalam kegiatan pemberian kredit, dengan menjaga rasio pemberian kredit dan rasio kredit bermasalah, hal ini dapat meningkatkan profitabilitas bank dan menjaga kinerja koperasi sekarang dan di masa depan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti variabel simpanan, karena koperasi tidak hanya bergerak dalam menyalurkan dana tetapi juga menghimpun dana. Saran ini diharapkan kedepannya dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.

